

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu jenis unit pelayanan kesehatan yang berada di puskesmas yaitu rekam medis. Dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien, rekam medis dibutuhkan sebagai pendokumentasian seluruh data kesehatan pasien yang sudah diberikan oleh fasilitas pelayanan kesehatan. Oleh karena itu rekam medis termasuk hal yang penting yang harus diisi dan dijaga dengan baik karena sifatnya rahasia. Dalam Undang-undang Nomor 29 Tahun 2004 menyebutkan bahwa setiap dokter atau dokter gigi dalam menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis dan bertanggungjawab atas catatan dan dokumen yang dibuat pada rekam medis.

Rekam medis merupakan dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes No 24 Tahun 2022). Dalam peraturannya menyebutkan bahwa setiap fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia wajib menyelenggarakan rekam medis elektronik. Dengan mengikuti standar variabel dan meta data yang meliputi definisi, format dan kodefikasi termasuk protokol pertukaran data yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan. Dibuatnya peraturan baru ini menyelaraskan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Seiring dengan kemajuan teknologi kegiatan pencatatan dan pendokumentasian rekam medis pada bidang kesehatan beralih menjadi elektronik, memunculkan paradigma baru tentang pengelolaan informasi kesehatan digital. Fasilitas pelayanan kesehatan tidak bisa lepas dari dampak kemajuan teknologi dan informasi. Peran teknologi dan informasi dalam bidang kesehatan dapat menghasilkan informasi yang valid, lengkap dan cepat karena kemudahan dan kecepatan input, proses dan output.

Banyak manfaat dari rekam medis elektronik yang dapat dirasakan secara langsung diantaranya menghemat tempat penyimpanan, karena sudah tidak lagi memerlukan ruangan khusus untuk menyimpan arsip rekam medis. Serta sebagai pengaman fisik dokumen dari segala gangguan seperti kerusakan akibat human error, faktor bencana alam, hama maupun faktor lainnya (Jinan & Permatasari, 2019). Manfaat lainnya dengan menggunakan rekam medis elektronik adalah dapat menghemat waktu, biaya dan produktivitas. Proses perolehan dokumen rekam medis elektronik menjadi lebih cepat dan memudahkan proses pelayanan pasien. Selain itu meminimalisir kemungkinan keliru penulisan akibat sulit terbacanya tulisan tangan. Dengan rekam medis elektronik dokter dan petugas lainnya juga merasakan kemudahan dalam mengakses informasi pasien untuk mengambil keputusan klinis.

Ketika penerapan rekam medis elektronik ini sudah berjalan pada suatu fasilitas pelayanan kesehatan, rekam medis terdahulu pasien tidak mungkin dilupakan atau dihilangkan begitu saja. Sewaktu-waktu mungkin dokter akan memerlukan riwayat kesehatan pasien terdahulu sebagai dasar petunjuk untuk mengetahui segala riwayat kesehatan pasien, mulai dari riwayat penyakit yang diderita, riwayat perawatan, riwayat pengobatan serta riwayat tindakan medis apa saja yang sudah didapatkan oleh pasien tersebut. Untuk mendukung implementasi rekam medis elektronik maka perlu adanya peralihan data dari rekam medis kertas menjadi rekam medis elektronik. Digitalisasi menjadi solusi untuk mengatasi hal ini.

Digitalisasi merupakan sebuah proses peralihan media dari manual (kertas) ke elektronik dengan menggunakan alat *scanner*. Digitalisasi rekam medis dilakukan untuk menjamin kesinambungan riwayat perawatan kesehatan pasien dengan dapat menampilkan kembali informasi kesehatan pasien secara utuh dan akurat. Digitalisasi rekam medis dapat memudahkan dokter atau tenaga kesehatan lainnya yang berwenang untuk melihat kembali riwayat kesehatan pasien tanpa perlu membuka kembali lembaran dokumen rekam

medis karena sudah dialih mediakan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nachrul Jihan dan Vita Permatasari (2019) yang merancang dan membuat aplikasi alih media dokumen rekam medis berbasis *web* di RSUD dr. R. Soedarsono Pasuruan dengan menggunakan metode perancangan *waterfall framework codeigniter, bootstrap* dan *scanner.js* sebagai *javascript* pemindai berkas langsung di dalam *browser* tanpa aplikasi bawaan *scanner*. Penelitiannya dilatarbelakangi oleh penuhnya rak penyimpanan yang ada di rumah sakit tersebut sehingga terjadi penumpukan dokumen. Penumpukan dokumen rekam medis ini dapat menyebabkan rusaknya rekam medis. Rusaknya dokumen rekam medis dapat berdampak pada hilangnya informasi yang ada dalam rekam medis, sehingga dokter tidak bisa melihat riwayat kesehatan pasien sebelumnya. Kemudian kesulitan yang dialami yaitu dalam melakukan pengambilan dokumen rekam medis pada rak yang penuh membutuhkan waktu yang lebih lama, karena harus teliti dan berhati-hati dalam pengambilannya.

Puskesmas Cibogo sebagai salah satu institusi pelayanan kesehatan yang berada di wilayah kabupaten Cirebon, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan tiga orang petugas rekam medis Puskesmas Cibogo untuk pelaksanaan alih media dokumen rekam medis belum dilaksanakan karena belum terdapat aplikasi pendukung untuk digitalisasi dokumen rekam medis. Terbitnya peraturan baru yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan yang mewajibkan menerapkan rekam medis elektronik di setiap fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia. Selain itu kunjungan pasien dalam setiap harinya semakin bertambah, mengakibatkan penuhnya rak penyimpanan. Rak penyimpanan yang penuh mengakibatkan proses pencarian dan penyimpanan menjadi lambat dan sulit.

Oleh karena itu untuk mendukung penerapan rekam medis elektronik perlu adanya peralihan data dari kertas ke elektronik. Digitalisasi bisa menjadi alternatif yang tepat sebagai pendukung program ini di Puskesmas Cibogo.

Dengan hal ini dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan digitalisasi di Puskesmas Cibogo belum berjalan karena belum adanya fasilitas penunjang untuk proses alih media dokumen rekam medis. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Prototype Aplikasi Digitalisasi Dokumen Rekam Medis Di Puskesmas Cibogo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana cara membuat “Prototype Aplikasi Digitalisasi Dokumen Rekam Medis Di Puskesmas Cibogo?”.

C. Tujuan Masalah

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana membuat prototype aplikasi digitalisasi dokumen rekam medis di Puskesmas Cibogo.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kebutuhan pengguna dalam pelaksanaan digitalisasi dokumen rekam medis di Puskesmas Cibogo.
- b. Melakukan perancangan dan pengkodean sistem aplikasi digitalisasi dokumen rekam medis di Puskesmas Cibogo.
- c. Melakukan implementasi dan uji coba aplikasi digitalisasi dokumen rekam medis di Puskesmas Cibogo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya :

1. Bagi Institusi Puskesmas

Pembuatan prototype aplikasi digitalisasi dokumen rekam medis ini dapat membantu tenaga kesehatan dalam mengelola dokumen rekam medis pasien yang sudah dialih mediakan.

2. Bagi Akademik

Sebagai penunjang dan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan perancangan aplikasi digitalisasi dokumen rekam medis sebagai bahan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman dan wawasan baru bagi peneliti dengan mengembangkan ilmu yang telah didapat oleh peneliti selama masa perkuliahan, khususnya yang berkaitan dengan perancangan sistem.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Letak Perbedaan
Nachrul Jinan, Vita Permatasari (2019)	Perancangan dan pembuatan aplikasi alih media dokumen rekam medis di RSUD dr. R. Soedarsono Pasuruan	Perancangan dan pembuatan aplikasi alih media dokumen rekam medis di RSUD dr. R. Soedarsono Pasuruan dengan memindai langsung dalam browser tanpa aplikasi bawaan scanner.	Perancangan dan pembuatan aplikasi alih media dokumen rekam medis di RSUD dr. R. Soedarsono Pasuruan dengan memindai langsung dalam browser tanpa aplikasi bawaan scanner.	Penelitian yang dilakukan oleh Nachrul Jihan dan Vita Permatasari menggunakan metode pengembangan <i>waterfall</i> . Sedangkan metode yang digunakan peneliti yaitu kualitatif deskriptif dan metode

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Letak Perbedaan
				pengembangan <i>Research and Development</i> (RND) dengan model prototype
Delfina Darianti, Vina Ervina, Destiana Dewi, Leni Herfiyanti (2021)	Implementasi Digitalisasi Rekam Medis Dalam Menunjang Pelaksanaan Elektronik Medical Record	Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.	Mengetahui proses implementasi digitalisasi rekam medis serta hambata-hambatan yang terjadi saat pelaksanaan di RS Cicendo	Penelitian yang dilakukan oleh Delfina dkk menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sedangkan metode yang digunakan peneliti yaitu kualitatif deskriptif dan metode pengembangan <i>Research and Development</i> (RND) dengan model prototype.
Sri Nurcahyati, Tuti Herawati, Sali Setiatin (2021)	Efektivitas Alih Media Berkas Rekam Medis Inaktif Di Rumah Sakit Pertamina Cirebon	Penelitian ini merupakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan studi dokumen. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara dan lembar ceklis.	Efektivitas pelaksanaan alih media di rumah sakit pertamina.	Penelitian yang dilakukan oleh Sri dkk menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan peneliti yaitu kualitatif deskriptif dan metode pengembangan <i>Research and Development</i> (R&D) dengan model prototype.
Muhammad Suudin Haris (2019)	Perancangan Dan Pembuatan Aplikasi Retensi	Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif dan	Perancangan dan pembuatan aplikasi retensi	Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Letak Perbedaan
	Berkas Rekam Medis di RSD Balung Jember	Metode pengembangan sistem model Waterfall dengan menggunakan pemrograman Microsoft Visual Foxpro 9.0. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.	berkas rekam medis di RSD Balung Jember yang memiliki fitur unggah berkas rekam medis sehingga memudahkan petugas rekam medis dalam menyimpan rekam medis pasien dan petugas tidak kesulitan mencari rekam medis pasien apabila rekam medis sudah dimusnahkan.	Suudin menggunakan metode <i>waterfall</i> . Sedangkan metode yang digunakan peneliti yaitu kualitatif deskriptif dan metode pengembangan <i>Research and Development</i> (RND) dengan model prototype.
Hendra Rohman, Yuyun, Dyah Evanka Nur Ikhsani (2019)	Sistem Retensi Berkas Rekam Medis Terintegrasi: Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web Di Klinik Pratama	Metode perancangan prototype dengan menggunakan text editorial visual studio code dengan bantuan framework bootstrap.	Membuat perancangan sistem informasi retensi berkas rekam medis berbasis web yang dapat memudahkan tenaga kesehatan dalam melihat formulir pasien yang sudah dilakukan retensi, dapat menyimpan hasil scan formulir rekam medis sebelum dimusnahkan, serta dapat menampilkan formulir hasil scan yang telah di upload ke	Penelitian yang dilakukan oleh Hendra dkk menggunakan metode perancangan prototype dengan menggunakan text editorial visual studio code. Sedangkan metode yang digunakan peneliti yaitu <i>Research and Development</i> (RND) dengan model prototype.

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Letak Perbedaan
			dalam sistem informasi.	